



BAB I

PENDAHULUAN

A. Rumusan Konsep atau Ide Bisnis

Sudah menjadi rahasia umum jika anjing merupakan hewan yang dekat dengan manusia. Anjing dapat menjadi penjaga rumah, teman untuk orang tua, menuntun orang buta, membantu berburu, menjaga anak kecil, dan lain – lain. Hal – hal tersebut membuat anjing mempunyai hubungan yang dekat dengan manusia. Dengan demikian, permintaan konsumen terhadap anjing meningkat karena mengetahui begitu banyak manfaat yang didapat dari memelihara anjing. Anjing juga dapat menjadi hobi sampingan yang tepat bagi konsumen. Ada banyak acara yang dapat dilakukan bersama anjing kesayangan seperti jalan sehat, berburu, dan mengikuti lomba pameran anjing (*dog show*).

Maka dari itu penulis tertarik untuk membuat sebuah bisnis peternakan anjing yang mengembangbiakkan anjing jenis *Golden Retriever* bernama *Goldmine Kennel* agar dapat memenuhi permintaan konsumen yang semakin meningkat. Jenis anjing *Golden Retriever* dipilih karena mudah dipelihara, mudah dilatih, dan memiliki banyak manfaat. *Goldmine Kennel* menyediakan anjing dengan *budget* yang sesuai untuk kalangan menengah ke atas. Selain menyediakan anjing, peternakan anjing ini juga menyediakan jasa penitipan anjing bagi konsumen yang sedang keluar kota. Nama “*Goldmine*” dipilih sebagai nama yang artinya tambang emas, sedangkan “*Kennel*” adalah sebutan untuk peternakan anjing. Penulis memilih nama tersebut agar nantinya bisnis ini dapat menjadi tambang emas yang menguntungkan tidak hanya bagi penulis tetapi juga bagi orang – orang di sekitarnya.



B. Tujuan dan Bidang Usaha

© Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) tanpa izin IBKKG.

 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

 © Peternakan anjing atau yang lebih sering disebut dengan istilah *kennel* adalah sebuah usaha yang mengembangbiakkan anjing atau *breeding*. Sebuah peternakan anjing dapat mengembangbiakkan satu ras anjing atau beberapa ras anjing. Peternakan anjing yang mengembangbiakkan beberapa ras anjing biasa disebut dengan multi ras *kennel*. *Goldmine Kennel* merupakan bisnis yang bergerak dalam bidang peternakan anjing yang berlokasi di Sentul City. Belakangan ini, minat masyarakat terhadap anjing meningkat baik untuk hewan peliharaan maupun untuk lomba, namun kebanyakan peternak yang sudah ada menjual anjingnya dengan harga mahal dan berkualitas rendah. Hal tersebut mendasari didirikannya peternakan anjing yang menjual anjing berkualitas tinggi namun dengan harga yang terjangkau. Peternakan ini mempunyai lokasi fisik di Sentul City, namun pembeli dapat melakukan proses penjualan melalui *website* dan media sosial lainnya. Sebagian besar anjing akan didistribusikan di Jakarta karena permintaan pasar terbesar terjadi di Jakarta. Ketika anak anjing lahir, anak anjing tersebut akan langsung disortir berdasarkan kualitasnya. Anak anjing yang berkualitas tinggi (*show quality*) akan dijual secara personal kepada masing – masing konsumen, sedangkan anak anjing yang berkualitas biasa saja (*pet quality*) akan dijual secara “borongan” ke penadah. Proses pengiriman akan menggunakan transportasi kereta api atau mobil sesuai dengan keinginan konsumen, tetapi *Goldmine Kennel* belum menerima pengiriman ke luar Pulau Jawa dan Pulau Bali dengan alasan belum banyak permintaan sehingga keuntungannya tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan. Meskipun demikian, *Goldmine Kennel* tetap menerima konsumen di luar Pulau Jawa dan Pulau Bali namun dengan alternatif yang lain.

Tujuan dari didirikannya *Goldmine Kennel* adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



- a. Mendominasi kejuaraan lomba anjing di Jakarta.
- b. Meraih keuntungan dari penjualan anjing.
- c. Menambah jumlah anjing indukan sehingga dapat menghasilkan anak anjing yang semakin banyak.
- d. Menambah jumlah karyawan agar semua anjing dapat terawat dengan baik.
- e. Mengembangkan bisnisnya ke industri lain yang serupa. Contohnya membuka *pet shop*.

C. Besarnya Peluang Bisnis

Bisnis peternakan anjing meningkat seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap anjing. Hal tersebut dapat dilihat beberapa kutipan yang menyatakan bahwa minat anjing meningkat khususnya untuk anjing jenis *Golden Retriever*. Berikut adalah kutipannya:

1. Menurut I Putu Bagus Teguh Budi Karisma Putra (2013), “Saat ini usaha yang saya jalankan sangat baik, karena banyak orang yang suka dan menggemari anjing ras khususnya di Bali, respons konsumen sangat baik sampai kehabisan stok anak anjing yang siap di jual.”
2. Menurut *Golden Victorious Kennel* (2015), “Usaha pembiakan anjing golden retriever menurut Charly memiliki prospek sangat bagus karena peminat atau pencinta anjing yang berada di kota besar seperti Jakarta sudah menjamur. Sedangkan untuk persaingan dalam membiakan anjing ras jenis ini tidak terlalu ketat, sebab masing-masing breeder/pembiak memiliki jenis anjing indukan unggulan masing-masing.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



3. Menurut Dionisius Ardhi Priapratama (2015: 10), “Semakin populernya anjing *Golden Retriever* menyebabkan peminatnya pun bertambah banyak dan memunculkan *kenel* atau peternakan anjing yang membiakkan anjing jenis ini.”

D. Identitas Perusahaan

1. Nama dan Alamat Perusahaan

Nama Perusahaan : *Goldmine Kennel*
Bidang Usaha : Peternakan anjing
Jenis Produk : Anjing
Alamat Perusahaan : Jl. Puncak Mas Golf no 67. Sentul City. Bogor
Bentuk Badan Hukum: Perseorangan
E-mail : incgoldmine@gmail.com

2. Nama dan Alamat Pemilik Perusahaan

Nama : Sheila Mathilda
Jabatan : Pemilik (*owner*)
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 14 Juni 1994
Alamat Rumah : Apartement Paladian Park. Tower A. Unit 0301. Kelapa Gading. Jakarta Utara
Telepon : 085780312288
E-mail : mathilda.sheila@yahoo.com
Pendidikan Terakhir : Calon Strata Satu Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis

E. Kebutuhan Modal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



Pada proses pendirian *Goldmine Kennel*, hal utama yang harus dimiliki adalah anjing indukan. *Goldmine Kennel* memulai usahanya dengan membeli 10 ekor anjing indukan jenis *Golden Retriever*. Modal usaha yang dibutuhkan adalah sebesar Rp 390.000.000 yang berasal dari uang tabungan dan pinjaman dari orang tua. Rincian modal adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rincian Modal

Keterangan	Harga (Rp)
Anjing indukan (10 ekor)	@ 5.000.000 x 10 = 50.000.000
Biaya peralatan	23.979.000
Biaya perlengkapan	205.861.000
Biaya sewa	29.100.000
Biaya renovasi tempat usaha	7.400.000
Biaya mengembangbiakkan pertama	40.000.000
Biaya perizinan	5.000.000
Kas	28.660.000
Total	390.000.000

Sumber: data diolah pemilik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.